

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran matematika dengan model *ARCS* dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *ARCS* memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa SMP, selain itu pengaruh penerapan model pembelajaran *ARCS* memberikan efektivitas yang sama terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa SMP berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dan peningkatan kemampuan komunikasi ketiga kelompok untuk subjek dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Rincian kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik antara siswa SMP berkemampuan tinggi dengan siswa SMP berkemampuan sedang setelah mendapatkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *ARCS*, berarti model pembelajaran ini memiliki efektivitas yang sama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa SMP berkemampuan tinggi dengan siswa SMP berkemampuan sedang untuk subjek dalam penelitian ini.

Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa pada kedua kelompok tersebut termasuk dalam kategori sedang.

2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik antara siswa SMP berkemampuan tinggi dengan siswa SMP berkemampuan rendah setelah mendapatkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *ARCS*, dengan kata lain model pembelajaran ini memiliki efektivitas yang sama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa SMP berkemampuan tinggi dengan siswa SMP berkemampuan rendah untuk subjek dalam penelitian ini. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa pada kedua kelompok tersebut termasuk dalam kategori sedang.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematik antara siswa SMP berkemampuan sedang dengan siswa SMP berkemampuan rendah setelah mendapatkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *ARCS*, berarti model pembelajaran ini memiliki efektivitas yang sama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa SMP berkemampuan sedang dengan siswa SMP berkemampuan rendah untuk subjek dalam penelitian ini. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa pada kedua kelompok tersebut termasuk dalam kategori sedang.
4. Motivasi belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *ARCS* menunjukkan motivasi yang tinggi, hal

ini tercermin dari hasil analisis angket, wawancara dan lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan rincian di atas dan berdasarkan pendapat Ruseffendi dalam Saragih (2007: 20) menyatakan bahwa matematika modern lebih untuk anak berkemampuan tinggi tapi jelek untuk anak lemah sedangkan *back to basic* matematik baik untuk anak berkemampuan lemah tetapi jelek untuk anak berkemampuan tinggi, namun pembelajaran yang diterapkan memiliki efektivitas yang sama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik kelompok manapun artinya model pembelajaran ini dapat mengakomodasi keheterogenan siswa khususnya siswa yang menjadi subjek penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai model pembelajaran *ARCS*, dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Penerapan pembelajaran dengan model *ARCS* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa khususnya siswa dalam subjek penelitian ini. Oleh karena itu, pembelajaran dengan pendekatan model *ARCS* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis data dilakukan juga pada kelompok siswa berdasarkan gender kemudian dilihat pada kelompok manakah pembelajaran ini lebih efektif dalam rangka meningkatkan

kemampuan komunikasi matematik siswa dan perlu juga diteliti kemampuan komunikasi matematik secara lisan maupun tertulis.

3. Penelitian terhadap model pembelajaran *ARCS* ini disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain pada kajian yang lebih luas, misalnya pada materi, populasi ataupun kompetensi matematik lainnya.

